

Semangat Mengabdikan Perwira untuk Masyarakat

Merdeka! Pada tahun 2023 ini, Indonesia memasuki usia kemerdekaan yang ke-78 tahun. Turut serta dalam memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI), rubrik Unjuk Gigi *Energia Kalimantan* mengangkat cerita Perwira yang berperan aktif melayani masyarakat sebagai salah satu wujud dedikasi kepada masyarakat dan menerapkan tata nilai AKHLAK dalam kehidupan sehari-hari. Dalam edisi ke-5 ini, kita akan menyimak cerita dari Perwira yang menjabat sebagai Ketua Rukun Tetangga (RT) dan Kepala Dusun di lingkungannya, antara lain Budi Surya (Zona 8), Sigit Sri Wibisono (Zona 8), Mohammad Syamsu'Uddin Dananjaya (Subholding Upstream), Muhammadiyah (Zona 9), dan Yusuf (PHI-Head Office).



Mengemban tugas menjadi seorang Ketua RT di tengah kesibukan bekerja sebagai Perwira tentu bukan suatu hal yang mudah. Diperlukan manajemen waktu yang baik dan juga kemampuan *leadership* tinggi. Memimpin kelompok masyarakat juga tentunya berbeda dengan ketika kita memimpin rekan sesama Perwira di kantor. Terlebih lagi, perbedaan budaya atau multikultural yang ada di dalam masyarakat perlu diperhatikan dengan baik. Tidak lupa, menumbuhkan kebersamaan dan kekompakan dalam masyarakat juga harus menjadi fokus utama bagi seorang Ketua RT. Salah satu cara untuk memupuk kebersamaan di tengah masyarakat adalah ketika memeriahkan momen Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

Berbicara mengenai kemerdekaan, kata "merdeka" berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *maharddhika* yang berarti kaya, sejahtera dan kuat. Dalam mengisi kemerdekaannya, setiap masyarakat Indonesia biasanya akan memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan melaksanakan upacara bendera dan mengikuti perlombaan *tujuh belasan*. Kira-kira bagaimana Perwira yang juga menjabat sebagai Ketua RT di wilayahnya ini memupuk kebersamaan warganya dengan semangat perayaan kemerdekaan?

Harmonis ia tunjukkan dengan membangun rasa kebersamaan dengan warga, misalnya ketika gotong-royong melakukan pembersihan lingkungan. Sifat Amanah dan Loyal selalu Budi terapkan ketika melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawabnya sebagai Ketua RT dengan sebaik-baiknya. "Tugas menjadi ketua RT harus dihadapi dengan rasa ikhlas, karena jika kita menjalani suatu hal dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka hasilnya pun akan maksimal," tuturnya.

Tingkatkan hidup sehat untuk rayakan kemerdekaan

Dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia, Budi sebagai Ketua RT dan warganya mengadakan salah satu perlombaan khas tujuh belasan, yaitu panjat pinang. Tidak hanya itu, Budi juga ingin mendorong masyarakat untuk hidup sehat dengan melaksanakan kegiatan kerja bakti, imunisasi anak di Posyandu dan Puskesmas kelurahan, serta menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, masyarakat terlihat antusias dan kooperatif, serta acara tersebut dapat mempererat rasa kekeluargaan antarwarga.



Budi Surya

Communication, Relations & CID – Zona 8

Ketua RT 21, Kelurahan Gunung Sari Hulu, Kecamatan Balikpapan Tengah

Menjadi Ketua RT dengan menerapkan tata nilai AKHLAK

Perwira selayaknya sudah familiar dengan tata nilai AKHLAK yang dapat diaplikasikan dimana saja dan kapan saja, baik di lingkungan kerja maupun tempat tinggal. Salah satu Perwira, Budi Surya, berperan sebagai Ketua RT di tempat tinggalnya. Budi dilantik pada 31 Agustus 2022. Selama satu tahun menjadi Ketua RT, banyak suka duka yang dialami, mulai dari merayakan kegiatan bersama, hingga penyelesaian masalah di lingkungan masyarakat.

Menurut Budi, tidak ada ilmu (khusus) untuk menjadi Ketua RT. Namun ia mengaku berusaha selalu menerapkan tata nilai AKHLAK dalam menjalankan tugasnya sebagai Ketua RT. Salah satu contoh penerapan aspek Adaptif dalam AKHLAK, ia lakukan saat menyelenggarakan kegiatan vaksinasi untuk pencegahan COVID-19. Nilai Kolaboratif dan



Budi dan warga RT 21 Kelurahan Gunung Sari Hulu saat melaksanakan kegiatan kerja bakti.

UNJUK GIGI

**Sigit Sri Wibisono**

Sr Engineer Surface Facilities Support – Zona 8

Ketua RT 36, Komplek Rumah Perusahaan Gunung Bugis, Kelurahan Karang Jati, Kecamatan Balikpapan Tengah

Menerapkan AKHLAK untuk menciptakan ketertiban

Sigit Sri Wibisono tergabung dalam fungsi Production Zona 8 dan dipercaya menjadi Ketua RT untuk 90 kepala keluarga. Sigit menerapkan aspek Harmonis dengan cara mendengarkan kebutuhan maupun keluhan yang dirasakan warganya seperti gangguan air dan listrik, maupun perbaikan fasilitas perumahan untuk menjaga keharmonisan antarwarga.

Selama menjadi Ketua RT, Sigit belajar untuk bisa cepat beradaptasi dengan kegiatan kelurahan yang seringkali padat, namun berhasil ia tangani dengan cara melakukan prioritas. Sigit pun berusaha selalu menjunjung tinggi sikap amanah dalam memimpin demi menciptakan lingkungan yang lebih baik. Sebagai Ketua RT, Sigit juga turut merasakan kesedihan jika ada warga yang mengalami musibah atau keduakaan, karena ikatan kekeluargaan antarwarganya yang sudah erat. Dalam upaya menerapkan nilai Kolaboratif, Sigit mengutamakan untuk selalu bahu-membahu dengan warga dalam menyelesaikan permasalahan maupun berkontribusi kepada masyarakat sekitar.



Sigit saat dikukuhkan sebagai Ketua RT 36 oleh Lurah Karang Jati, Munir Achmad.

Merayakan Hari Kemerdekaan RI sebagai ajang silaturahmi

Sebagai Ketua RT, Sigit ingin sekali menjadikan hari kemerdekaan RI menjadi ajang untuk bersilaturahmi dan mempererat tali persaudaraan antarwarga. Seluruh warga termasuk para *outdoor service*, *cleaning service*, dan petugas keamanan turut diharapkan dapat berpartisipasi dalam perlombaan tujuh belasan. Hingga pada pelaksanaannya, acara tersebut dapat diikuti oleh kalangan bapak, ibu, hingga anak-anak. Lomba-lomba yang digelar pun beragam, mulai dari lomba hias sepeda, kelereng, bakiak, balap karung, panahan, *3 poin shoot*, menggambar dengan mata tertutup, sampai dengan perlombaan yang jenaka seperti lari satu sarung bertiga dan sepak bola menggunakan daster. Selain itu, kegiatan makan bersama dengan banyak pilihan makanan lokal menjadi penutup perayaan HUT RI.

Rangkaian kegiatan *tujuh belasan* ini memberi kesan tersendiri bagi Sigit dan warga RT 21 Kelurahan Gunung Sari Hulu. Respon yang positif juga disampaikan oleh warga setempat setelah melakukan kegiatan bersama ini. Beberapa warga menyampaikan bahwa mereka merasa lebih dekat dengan tetangga dan hampir semuanya antusias untuk kembali melakukan kegiatan ini. "Saat pandemi, kita tidak bisa berkumpul (dengan bebas) dan semangat merayakan HUT RI pun menurun. Sekarang kita sudah bisa berkumpul (dengan bebas) kembali, sehingga harus dimanfaatkan dengan membuat program yang sebagus-bagusnya guna mengurangi polaritas, membangkitkan semangat silaturahmi, semangat kewarganegaraan dan kebangsaan yang tinggi," tutup Sigit.

**Mohammad Syamsu'uddin Dananjaya**

Sr. Analyst General Services-Subholding Upstream

Ketua RT 11, Kelurahan Sungai Nangka, Kecamatan Balikpapan Selatan

Menjadi ketua RT secara virtual, ternyata bisa!

Pengalaman unik dari Mohammad Syamsu'uddin Dananjaya atau yang akrab disapa Syamsu'uddin ini ialah menjadi seorang Ketua RT secara virtual. Hal ini terjadi lantaran dirinya tetap menjadi Ketua RT 11, Kelurahan Sungai Nangka, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan meskipun sudah berpindah tugas ke Jakarta. Kendati demikian, kondisi ini tidak menghalanginya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Ketua RT. Dalam hal menghadiri pertemuan warga dan/atau pertemuan dengan kelurahan, Syamsu'uddin memang mengalami sedikit keterbatasan. Meskipun demikian, perkembangan teknologi sangat membantu Syamsu'uddin, sehingga ia tetap dapat berkoordinasi dan memonitor hasil pertemuan untuk disampaikan kepada warga.

Dalam hal program kerja, Syamsu'uddin bersama dengan warga setempat mengelola fasilitas *composting*. Fasilitas ini menjadi inspirasi bagi kelurahan untuk membuat hal yang sama, hingga mendapatkan penghargaan di tingkat kota Balikpapan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari pengamalan nilai Kompeten dan kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh Syamsu'uddin. Sehingga, proses *sharing knowledge* tentang program dan hal-hal praktis yang harus dilakukan oleh rumah tangga terkait pengolahan sampah organik terpadu dapat berlangsung dengan baik.

Memperingati Hari Kemerdekaan dengan Berbagi

Pada momen peringatan HUT RI, Syamsu'uddin mengimbau kepada warganya untuk melakukan kegiatan yang berbeda yaitu donasi dan pemberian santunan kepada warga sekitar yang membutuhkan. Kegiatan tersebut diawali dengan sarapan bersama, dilanjutkan dengan jalan sehat dan bersepeda sembari membagikan santunan secara langsung. Setelah kegiatan santunan, warga RT 11 Kelurahan Sungai Nangka melaksanakan kegiatan perlombaan *tujuh belasan*. Rangkaian acara diakhiri dengan pentas seni dan pembagian hadiah lomba.

"Hari Kemerdekaan RI patut disyukuri dengan cara menjadi warga yang taat hukum, aturan, ikut bekerja sama dengan ketua RT untuk memajukan lingkungan, menjaga kebersihan dan meningkatkan kesejahteraan lingkungan. Mengikuti karnaval boleh saja, namun hendaknya tetap berperilaku baik, misalnya membuang sampah pada tempatnya agar lingkungan tetap terjaga," tutup Udin.



UNJUK GIGI

**Muhammadiah**

Security Badak Field – Zona 9

Kepala Dusun Wilayah Kerja Hulu Sanga Sanga Badak 14, Gas Alam Badak 1, Desa Badak baru, Kelurahan Badak Hulu, Kecamatan Balikpapan

Kepala dusun yang peduli pada kesejahteraan warga

Muhammadiah atau biasa dikenal sebagai Badiah, bertugas sebagai *security* di PT Pertamina Hulu Sanga Sanga. Badiah juga dipercaya oleh masyarakat setempat untuk menjalankan tugas sebagai Kepala Dusun. Selama 5 tahun, Badiah telah memimpin masyarakat sebanyak 250 kepala keluarga. Meskipun harus mengemban dua tugas secara bersamaan, Badiah dengan ikhlas menjalankan amanah sebagai Kepala Dusun. Badiah mengaku bahwa tanggung jawab ini juga merupakan kesempatan bagi dirinya untuk dapat lebih membantu masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.

Program-program yang dilakukan oleh Badiah antara lain gotong royong, program kejar paket pendidikan untuk anak-anak yang putus sekolah, hingga mengadakan pelatihan wirausaha. Kompetensi yang Badiah miliki sebagai seorang *security* juga ia amalkan untuk membantu kepentingan warganya. Warga dusun dibekali dengan pengetahuan seputar menjaga keamanan wilayah, kebersihan lingkungan, dan diberikan pelatihan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Lebih energik di Hari Kemerdekaan

Untuk memaknai Hari Kemerdekaan RI, Badiah mengajak masyarakat agar senantiasa memiliki jiwa nasionalisme yang kuat. Beberapa upaya untuk memupuk jiwa nasionalisme yang kuat diantaranya adalah dengan bergotong royong menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal dan melakukan upacara bendera di Kecamatan. Selain itu, Badiah dan warga setempat juga menyelenggarakan lomba untuk mengedukasi warga, seperti perlombaan tradisional guna melestarikan permainan tradisional. Di wilayah Badiah menjabat sebagai kepala dusun, Peringatan HUT RI bisa dilaksanakan hingga satu minggu lamanya. Biasanya, rangkaian acara dimulai dengan diadakannya pra *event* sebelum tanggal kemerdekaan RI, dan ditutup dengan pesta rakyat tepat pada tanggal 17 Agustus. Menurut Badiah, tujuan diadakannya pesta rakyat ini adalah untuk meningkatkan silaturahmi antarwarga.



Badiah saat terjun langsung membersihkan aliran sungai yang melintasi wilayah Dusun yang dipimpinnya.

**Yusuf**

Human Capital Administrator – Regional 3

Mantan Ketua RT 4, RW 7, Tanah Baru, Beji, Depok

Menjunjung tinggi amanah dalam menjalankan tugas sebagai ketua RT

Yusuf telah menjabat sebagai Ketua RT selama 3 tahun. Ia terpilih setelah mendapatkan 70% suara pada saat pemilihan calon Ketua RT 4 RW 7 di Desa Tanah Baru, Beji, Depok. Yusuf dipercaya oleh 160 Kepala Keluarga karena keaktifannya dalam bersosialisasi dan cukup sering terjun dalam kegiatan masyarakat.

Selama menjadi ketua RT, salah satu masalah terberat yang pernah ia dihadapi adalah adanya penjual miras yang berada di lingkungan RT 4. Untuk mengatasi masalah tersebut, Yusuf tidak serta merta melakukannya sendiri. Ia melakukan musyawarah bersama warga untuk menemukan solusi terbaik. Setelah berhasil menyelesaikan masalah tersebut, Yusuf lebih mengenal banyak orang dan terus menjaga silaturahmi dengan warga. Menurut Yusuf, tugas sebagai Ketua RT ia maknai sebagai bagian dari ibadah karena tujuannya mulia, yakni melayani warga.



Pelaksanaan upacara Hari Kemerdekaan RI yang diikuti oleh warga RT 03 dan RT 04 RW 7, Tanah Baru, Depok.

Menjadikan Hari Kemerdekaan untuk mempersatukan warga

Berdasarkan pengamatan Yusuf, masyarakat RT 4 sangat berjiwa nasionalis. Mereka rutin melaksanakan upacara bendera untuk memperingati HUT RI tiap tahun, dan menariknya hampir seluruh warga hadir dalam upacara bendera ini. Kondisi ini tentu menjadi hal pembeda, mengingat saat ini sudah jarang ditemui sebuah wilayah tempat tinggal yang melaksanakan upacara bendera pada saat HUT RI. Setelah diadakan upacara bendera, warga secara antusias mengadakan perlombaan yang diinisiasi oleh para remaja setempat. Perlombaan yang dilaksanakan berupa balap karung, gerak jalan, hingga panjat pinang.

Seperti peringatan HUT RI pada umumnya, masyarakat RT 4 juga turut memeriahkan dengan sebuah panggung rakyat yang diisi pentas seni dari warga. Acara ini dimaknai sebagai ajang silaturahmi antar warga dengan dana swadaya masyarakat sendiri. "Kita harus terus mempunyai rasa kesatuan dan jangan sampai mau dipecah belah antar sesama warga oleh pihak mana pun, karena sebagai anak bangsa (kita) harus selalu bersatu," pesan Yusuf kepada warganya.